

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *overconfidence bias*, *representativeness bias* dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui moderasi *financial literacy* memengaruhi perilaku *overconfidence bias*, *representativeness bias* dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan berbagai pengujian menggunakan SmartPLS 3.0, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengambilan keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dipengaruhi oleh beberapa bias perilaku investasi. Perilaku *overconfidence bias* dan *representativeness bias* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi sedangkan *herding bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. *Financial literacy* tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh *overconfidence bias*, *representativeness bias* dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa *financial literacy* tidak memberikan efek moderasi pada hubungan antara *overconfidence bias*, *representativeness bias* dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi. Sehingga tidak ada efek moderasi dari *financial literacy*.

5.2. Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk lebih rasional dalam mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini dapat dicapai apabila investor lebih memahami dan mengenali berbagai jenis bias yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seperti *overconfidence bias*, *representativeness bias*, dan *herding bias*. Hal ini dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

5.3. Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian Mendatang

Keterbatasan penelitian ini yaitu analisis yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Andalas dirasa terlalu mengeneralisir dan belum bisa sepenuhnya mewakili investor terbanyak yang rata-rata berusia di bawah 30 tahun dengan latar belakang yang cukup beragam, yaitu dimulai dari mahasiswa, *fresh graduate* dan usia kerja. Selain itu, terdapat pula keterbatasan referensi untuk penelitian dengan *financial literacy* sebagai moderasi untuk perilaku bias.

Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis dengan mengambil sampel yang dapat mewakili usia rata – rata mayoritas investor. Hal ini dapat dicapai dengan menyebarkan kuisisioner pada kelompok mahasiswa, *fresh graduate*, mahasiswa pasca sarjana (tingkat S2 maupun S3) dan individu yang baru memasuki dunia kerja. Selain itu, kuisisioner juga dapat disebarkan kepada sekelompok orang yang telah memiliki pengalaman kerja selama lebih dari tiga tahun atau berusia di atas 25 tahun. Penelitian mendatang juga perlu dipertimbangkan penggunaan variabel moderasi yang lebih relevan dan didukung oleh lebih banyak literatur. Kemudian, penelitian selanjutnya juga bisa mempertimbangkan penambahan

variabel baru atau penggantian variabel independen yang dianggap lebih tepat untuk mencerminkan perilaku bias.

